

**THE EFFECT FINANCIAL LITERACY ON CONSUMER
BEHAVIOUR AT DEPARTMENT OF SOCIAL SCIENCE
UNIVERSITY OF RIAU**

Charles¹), Srikartikowati²), R.M Riadi³)

Email: charles.charles@student.unri.ac.id¹, tiko22@ymail.com², rmriadi1975@gmail.com³
No.Hp: 0823-8282-4398

*Economic Education Study Program
Social Science Education Department
Teacher Training and Education Faculty
University Of Riau*

Abstract: *This research aims to determine the effect of financial literacy on consumptive behavior of college students. This research was conducted in the Department of Social Science Education University of Riau. The research using quantitative methods. The population in this research is student of Departemen of Social Science Education University of Riau consisted of three Study Program (Economic Education, Civic Education and History Education) the level of 2015, 2016 and 2017 total 741 students. Sample was taken by stratified random sampling technique. Data was collected using quisioneries, then was analized by simple regression method. The research showed that there is an effect of financial literacy on consumer behaviour at students in Department Social Science Education University of Riau is 0.271 or 27.1%. 72.9% while the rest is affected by other factors that do not examined in this study.*

Key Words: *Financial Literacy, Consumer Behavior*

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA JURUSAN PIPS FKIP UNIVERSITAS RIAU

Charles¹⁾, Srikartikowati²⁾, R.M Riadi³⁾

Email: charles.charles@student.unri.ac.id¹, tiko22@ymail.com², rmriadi1975@gmail.com³
No.Hp: 0823-8282-4398

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Riau. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial Universitas Riau terdiri dari tiga Program Studi (Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Sejarah) angkatan 2015, 2016 dan 2017 sebanyak 741 mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner, kemudian dianalisis dengan metode regresi sederhana. Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif di mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Riau sebesar 0,271 atau 27,1%. Sedangkan sisanya 72,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif

PENDAHULUAN

Kecerdasan finansial merupakan aspek penting dalam kehidupan saat ini. Kecerdasan finansial adalah kecerdasan dalam mengelolah aset pribadi (Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi, 2015). Individu harus mempunyai suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelolah sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraan.

Berdasarkan hasil obsevasi awal peneliti, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau memiliki perilaku konsumtif yang ditandai dengan beberapa indikator antara lain : membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasan menarik, membeli produk karena menjaga penampilan dan gengsi, membeli produk atas pertimbangan harga, membeli produk hanya atas dasar konformitas yang diiklankan, munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan meningkatkan percaya diri serta mencoba menggunakan dua produk dengan jenis yang sama namun dengan merek yang berbeda. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau mengarah kepada perilaku yang kurang baik.

Sumarwan (2015) perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu secara berlebihan atau secara tidak terencana. Setiadi (2010) perilaku konsumtif adalah kecenderungan membeli atau membeli barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dimana karena individu lebih mementingkan faktor keinginan dibandingkan faktor keinginan yang jaub lebih penting.

Perilaku konsumtif sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Sri Hanuning Engel J.F dkk (2010) ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif, yaitu (1) faktor eksternal seperti, faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, dan (2) faktor internal seperti faktor psikologis dan faktor pribadi. Faktor faktor tersebut menjadi penyebab mahasiswa melakukan perilaku konsumtif. Salah satu faktor internal yang menyebabkan mahasiswa melakukan perilaku konsumtif adalah rendahnya pengalaman dan pendidikan dalam bidang keuangan salah satunya adalah literasi keuangan.

Menurut Agustio Adi (2017) literasi keuangan adalah serangkaian kegiatan dalam pengatahuan pemahaman konsep keuangan dengan tujuan membuat pilihan keuangan yang efektif dan pengelolaan keuangan dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (Okky dikria & Sri umi mintarti, 2016).

Adanya pengetahuan dan literasi tentang keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi sehingga individu tersebut dapat memaksimalkan nilai dan fungsi uang dan keuntungan yang diperoleh dari menggunakan uang akan lebih besar dan lebih meningkatkan taraf hidupnya (Bhushan dan Medury, 2013). Literasi keuangan yang baik akan mengarahkan individu lebih cerdas dalam memilih barang mengatur keuangan dan merancang masa depan.

Kemampuan mengelola keuangan menurut Okky Dikria & Sri Umi Mintarti (2016) dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu, sosiodemografi, latar belakang keluarga dan kelompok pertemanan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Berdasarkan latar belang diatas

peneliti mengambil judul penelitian pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau yang terdiri dari tiga Program Studi (Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Pendidikan Sejarah) angkatan 2015, 2016 dan 2017 yang berjumlah 741 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *proportioned stratified random sampling* untuk memperoleh sampel, sampel diambil dengan memperhatikan kelompok program studi sehingga diperoleh sampel dengan jumlah 199 mahasiswa yang dijadikan sampel. Data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket. Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan uji regresi linier sederhana.

HASIL PENELITIAN

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah tingkat pemahaman dasar seseorang tentang bagaimana melakukan pengelolaan terhadap keuangan, dari pendapatan sampai kepada pengeluaran sehingga tidak salah dalam mengambil keputusan dalam bidang keuangan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tinggi	55,26-68	10	5,03%
2	Tinggi	42,6-55,25	55	27,64%
3	Rendah	29,76-42,5	127	63,82%
4	Sangat Rendah	17-29,75	7	3,51%
Jumlah			199	100

Sumber: Data Olahan

Dari Tabel 1. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki literasi keuangan yang berada pada kategori rendah dengan jumlah 127 (63,82%) mahasiswa.

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan membeli barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan secara rasional karena individu lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tinggi	45,6-56	32	16,08%
2	Tinggi	35,1-45,5	143	71,86%
3	Rendah	24,6-35	14	7,03%
4	Sangat Rendah	14-24,5	10	5,03%
Jumlah			199	100

Sumber : Data Olahan

Dari Tabel 2. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku konsumtif yang berada pada kategori tinggi dengan jumlah 143 (71,86%).

Regresi Linier Sederhana

Dari tabel dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 23,502 - 0,429 X$$

Arti angka – angka dalam persamaan regresi diatas adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 23,502. Artinya adalah apabila literasi keuangan diasumsikan sebesar nol (0), maka perilaku konsumtif sebesar 23,502.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar -0,429. Artinya adalah setiap peningkatan literasi keuangan sebesar satu satuan maka akan menurunkan perilaku konsumtif sebesar 0,429 satuan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk untuk mengukur besar variabel independen mampu memperjelaskan bersama-sama variabel independen.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	.271	.267	5.26517

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui untuk R^2 (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,271. Jadi pengaruh dari literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau adalah sebesar 0,271 atau 27,1% sedangkan sisanya 72,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau

Secara umum literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, artinya semakin baik literasi keuangan maka akan menurunkan perilaku konsumtif. Peningkatan literasi keuangan ini sesuai dengan analisis koefisien regresi, dimana setiap peningkatan literasi keuangan satu satuan maka akan menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau sebesar 0,429.

Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa secara umum literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori rendah dengan jumlah 127 siswa (63,82%), hal ini mencakup sebagian besar indikator. Dilihat dari setiap indikator perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau diketahui bahwa indikator membeli produk karena iming-iming hadiah berada pada kategori sangat tinggi dengan jumlah 94 (47,23%) mahasiswa, membeli produk karena kemasan menarik berada pada kategori sangat tinggi dengan jumlah 73 (36,68%) mahasiswa, membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi berada pada kategori sangat tinggi dengan jumlah 68 (34,17%) mahasiswa, membeli produk karena pertimbangan hadiah berada pada kategori tinggi dengan jumlah 63 (31,66%) mahasiswa, membeli produk karena konformitas terhadap model yang diiklankan berada pada kategori rendah dengan jumlah 85 (42,71%) mahasiswa, membeli produk mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri berada pada kategori sangat tinggi dengan jumlah 79 (39,70%) mahasiswa, mencoba lebih dari dua jenis produk sejenis (merek berbeda) berada pada kategori sangat tinggi dengan jumlah 80 (40,20%).

Dilihat dari setiap indikator literasi keuangan mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau diketahui bahwa indikator mengenal sumber pendapatan berada pada kategori rendah dengan jumlah 78 (39,19%) mahasiswa, memahami konsep dan pentingnya menabung berada pada kategori rendah dengan jumlah 84 (42,21%) mahasiswa, memahami keuntungan dan kerugian berhutang berada pada kategori rendah dengan jumlah 77 (38,70%) mahasiswa, mampu membuat pencatatan keuangan sederhana berada pada kategori rendah dengan jumlah 83 (42,70) mahasiswa, menggunakan uang atas dasar prioritas berada pada kategori tinggi dengan jumlah 78 (39,19%) mahasiswa, menyusun dan merencanakan keuangan yang akan diterima berada pada kategori sering dengan jumlah 71 (35,66%) mahasiswa, menyusun dan merencanakan keuangan yang akan dikeluarkan berada pada kategori rendah dengan jumlah 98 (49,24%) mahasiswa, kepatuhan terhadap rencana keuangan berada pada kategori rendah dengan jumlah 75 (37,69%).

Dilihat dari analisis deskriptif tiga Program Studi yang ada di Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau menunjukkan tingkat literasi mahasiswa Pendidikan ekonomi berada pada kategori rendah dengan jumlah 40 (58,82%) mahasiswa, Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan berada pada kategori rendah dengan jumlah 43 (67,18%) mahasiswa, dan Pendidikan Sejarah berada pada kategori rendah dengan jumlah 44 (65,67%) mahasiswa. Tingkat perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi berada pada kategori tinggi dengan jumlah 46 (67,64%) mahasiswa, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berada pada kategori tinggi dengan jumlah 48 (75%) mahasiswa, dan Pendidikan Sejarah berada pada kategori tinggi dengan jumlah 49 (73,13%) mahasiswa.

Dilihat dari R^2 (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,271. Hasil tersebut membuktikan pengaruh dari literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau adalah sebesar 0,271 atau 27,1% sedangkan sisanya 72,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti perekonomian orang tua, kebudayaan, kelas sosial. Sesuai dengan hasil penelitian Kanserina (2015) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif.

Dengan demikian perlu dilakukannya upaya baik oleh mahasiswa maupun Universitas dalam upaya meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Dilihat dari variabel perilaku konsumtif ditemukan bahwa secara umum perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau berada pada kategori tinggi dengan jumlah 143 (71,86%) mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Okky Dikria & Sri Umi Mintarti (2016) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau berada pada kategori rendah yang menandakan mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau kurang memahami tentang literasi keuangan.
2. Perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau berada pada kategori tinggi yang mendakan mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau sering melakukan perilaku konsumtif.
3. Literasi keuangan mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau artinya setiap peningkatan literasi keuangan mahasiswa maka akan menurunkan tingkat perilaku konsumtif mahasiswa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau diharapkan memahami tentang literasi keuangan dengan baik dalam upaya menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau diharapkan berupaya meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dalam upaya menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa.
3. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel seperti gaya hidup mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Agustio Adi Sisputro. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi Universitas Ciputra Tahun 2014-2016. *Skripsi*. Universitas Ciputra. Surabaya.
- Bhushan, P. & Medury, Y. 2013. Financial literacy and its determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*, 4(2), 155–160.
- Farah Margaretha & Reza Arief Pambudhi. 2015. Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. *Jurnal Management* 17(1): 76-85. Universitas Trisakti. Jakarta.
- Okky Dikria & Sri Umi Mintarti. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9(2): 143-155. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Setiadi. 2010. *Perilaku Konsumen*. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta.
- Sri Hanuning. 2011. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sumarwan, Ujang. 2015. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Penasaran*. Ghalia Indonesia. Bogor. Edisi 2.